

RINGKASAN**PENGARUH METODE KONSELING FARMASI TERHADAP
KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT
(Kajian Terhadap Pasien Diabetes Mellitus Tipe-2 Yang Menggunakan
Obat Antidiabetes Oral)****SAHAT SARAGI**

Upaya untuk mewujudkan *Pharmaceutical Care* yang baik haruslah didahului dengan proses *Good Pharmacy Practice* di apotek. Meskipun hal ini merupakan hal yang baru di Indonesia, namun upaya untuk mencapai tujuan tersebut harus dirintis mulai saat ini. Salah satu upaya untuk mewujudkannya adalah dengan menggunakan prinsip pelayanan yang berorientasi pada pasien (*patient oriented*) dengan memberikan konseling. Namun bagaimanakah efek dari pemberian konseling tersebut, masih belum banyak diteliti. Untuk itu penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan pengetahuan, sikap dan kepatuhan pasien Diabetes Mellitus tipe-2 sebelum dan sesudah perlakuan dengan metode konseling personal dan impersonal pada kelompok perlakuan dan kontrol. Mengetahui perubahan pengetahuan, sikap dan kepatuhan pasien Diabetes Mellitus tipe-2 setelah diberikan konseling personal dan impersonal pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

Penelitian ini merupakan penelitian eskperimental dengan desain *before after*. Besar sampel yang digunakan sebanyak 24 orang pasien yang dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok kontrol, konseling impersonal dan personal. Untuk metode konseling impersonal menggunakan brosur dan telepon, konseling personal dengan tatap muka di apotek. Lokasi penelitian dilakukan di Apotek Kimia Farma Raya Darmo-Kapuas Surabaya. Lama penelitian adalah 2 bulan. Variabel penelitian yang diamati adalah pengetahuan, sikap dan kepatuhan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Data hasil penelitian diuji dengan menggunakan Uji t berpasangan, Anava dan Uji regresi linier sederhana. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan pengetahuan, sikap dan kepatuhan pasien Diabetes Mellitus tipe-2 sebelum dan sesudah pada kelompok perlakuan dengan konseling personal dan impersonal, sedangkan pada kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan. Terdapat perbedaan perubahan pengetahuan, sikap dan kepatuhan pasien Diabetes Mellitus tipe-2 antara kelompok konseling personal dan impersonal dengan kelompok kontrol, namun antara kelompok perlakuan tidak terdapat perbedaan.

ABSTRAK

PENGARUH METODE KONSELING FARMASI TERHADAP KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT (Kajian Terhadap Pasien Diabetes Mellitus Tipe-2 Yang Menggunakan Obat Antidiabetes Oral)

SAHAT SARAGI

Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan pengetahuan, sikap dan kepatuhan pasien Diabetes Mellitus tipe-2 sebelum dan sesudah perlakuan dengan konseling personal dan impersonal pada kelompok perlakuan dan kontrol. Mengetahui perubahan pengetahuan, sikap dan kepatuhan pasien Diabetes Mellitus tipe-2 setelah konseling personal dan impersonal pada kelompok perlakuan dan kontrol.

Penelitian ini menggunakan 24 sampel yang dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok kontrol, konseling impersonal dan konseling personal. Untuk metode konseling impersonal menggunakan brosur dan telepon, sedang konseling personal dengan cara langsung bertatap muka di apotek. Lokasi penelitian dilakukan di Apotek Kimia Farma Raya Darmo-Kapuas Surabaya. Variabel penelitian yang diamati adalah pengetahuan, sikap dan kepatuhan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Data hasil penelitian diuji dengan menggunakan uji t berpasangan, Anava dan uji regresi linier sederhana. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan pengetahuan, sikap dan kepatuhan pasien Diabetes Mellitus tipe-2 sebelum dan sesudah perlakuan dengan metode konseling personal dan impersonal pada kelompok perlakuan, sedangkan pada kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan. Terdapat perbedaan perubahan pengetahuan, sikap dan kepatuhan pasien Diabetes Mellitus tipe-2 antara kelompok konseling personal dan impersonal dengan kelompok kontrol, namun antara kelompok perlakuan tidak terdapat perbedaan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan tidak terdapat pengaruh konseling personal dan impersonal pada perubahan pengetahuan, sikap dan kepatuhan.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Kepatuhan, Konseling Farmasi.

ABSTRACT

THE IMPACT OF PHARMACY COUNSELLING METHODS TO MEDICATION COMPLIANCE (Study with Patients Type-2 Diabetes Mellitus using Oral Antidiabetic Drug)

SAHAT SARAGI

The study aimed to find out the difference in knowledge, attitudes and behavior of patients Type-2 Diabetes Mellitus before and after treatment. There were three groups of patients had been compared. Patient's compliance in medication was assessed, comparing those three groups.

There were 24 samples, divided into 3 groups namely the control group, the personal counselling group and the impersonal counselling group. Brochure and follow up counselling by telephone was given for the patients in the impersonal group, whereas face to face counselling was given for the patients in the personal counselling group.

The study location was in Kimia Farma Pharmacy, Raya Darmo Kapuas Surabaya.

Study variables were knowledge, attitudes and compliance. The instrument utilized in the study is questionnaire. Data were analyzed using paired t-test, anova and linier regression where appropriate. Level of significance used was 0.05.

Result showed there were differences in knowledge, attitudes and behavior of patients with Type-2 Diabetes Mellitus before and after treatment in the personal counselling group and the impersonal counselling group, whereas there were no differences in the control groups. There were difference in knowledge, attitudes and compliance between the patients with Type-2 Diabetes Mellitus in the treatmet groups and control group. However, there were no differences between patients in the personal counselling group and the impersonal counselling group.

The result also demonstrated that there were no differences impact of personal counselling and impersonal counselling in the alteration of knowledge, attitudes and compliance.

Keywords: Knowledge, Attitudes, Compliance, Pharmacy Counselling.